

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Ethical Clearance*

KOMISI BIOETIKA PENELITIAN KEDOKTERAN/KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Sekretariat : Gedung C Lantai I Fakultas Kedokteran Unissula
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp. 024-6583584, Fax 024-6594366

Ethical Clearance

No. 240/ VII/2018/Komisi Bioetik

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :


UJI TOKSISITAS EKSTRAK ETANOLIK UMBI BAWANG LANANG (*Allium sativum* var.solo garlic) PADA TIKUS GALUR WISTAR (*Rattus Norwegicus*)

Peneliti Utama : Ika Buana J, M.Sc., Apt
Anggota : Rina Wijayanti, M.Sc., Apt
Fadzil L, M.Farm., Apt
Nur Fidia Fatmawati
Kinta Inasti Riyandini
Anik Yufita Sandri Murniati
Ila Fitriani
Angraini Tri Yuniarti
Sulistyaningsih

Tempat Penelitian : Laboratorium Farmasi FK Unissula
Laboratorium Histologi FK Unissula

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian diatas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komisi Bioetika merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Semarang, 31 Juli 2018
Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan
Fakultas Kedokteran Unissula


(dr. Sofwan Dahlan, Sp.F(K))

Lampiran 2. Determinasi Tanaman



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
 LABORATORIUM JURUSAN BIOLOGI

Alamat : Gedung D11 FMIPA UNNES Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 website : biologi.unnes.ac.id, email : labbiologi.unnes@yahoo.com

Semarang, 1 Agustus 2018

No. : 744/UN/37.1.4.5/LT/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Hasil identifikasi tumbuhan

Kepada Yth.

Sdr. Anggraini Tri Yuniarti

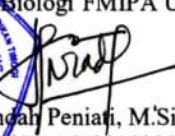
Mahasiswa Program Studi Farmasi - Fakultas Kedokteran
 Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
 Semarang

Dengan hormat,

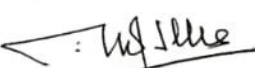
Bersama ini kami sampaikan hasil identifikasi tumbuhan yang Saudara kirimkan ke Laboratorium Taksonomi Tumbuhan Jurusan Biologi-FMIPA Universitas Negeri Semarang (UNNES), adalah sebagai berikut.

Divisio : Magnoliophyta
 Classis : Liliopsida
 SubClassis : Liliidae
 Ordo : Liliales
 Familia : Liliaceae
 Genus : Allium
 Species : *Allium sativum* L.
 Varietas : *Allium sativum* L. var. *sativum*
 Cultivar : *Allium sativum* L. ctv. *Solo*
 Vern. name : Bawang putih tunggal, Bawang lanang/ pearl garlic, Solo garlic

Demikian, semoga berguna bagi Saudara.

Mengetahui
 Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNNES

 Dra. Endah Peniati, M.Si.
 NIP. 196511161991032001

Kepala Laboratorium Biologi


 Dr. Ning Setiati, M.Si.
 NIP. 195903101987032001

Lampiran 3. Kadar Air Ekstrak Kental Umbi Bawang Lanang

```
00:15:00 4.44 %  
00:15:00 4.44 %  
00:15:00 4.44 %  
SHIMADZU CORP.  
TYPE MOC63u  
SN D209402743  
ID 0000  
CODE 0099  
DATE 19-03-05  
TIME 15:33  
PNO. 1  
UNIT M/W  
MODE TIME  
TEMP 120C  
STOP 00:15  
  
Wet W(g) 0.306  
  
TIME M/W(%)  
00:00:00 0.00  
*00:15:00 3.59  
  
Dry W(g) 0.295  
  
00:15:00 3.59 %
```

→ Hasil kadar air

Lampiran 4. Hasil Rendemen Ekstrak

Rendemen Ekstrak Etanolik Umbi Bawang Lanang

$$\% \text{ Rendemen} = \frac{\text{Berat ekstrak yang diperoleh}}{\text{Berat bahan yang diekstrak}} \times 100$$

$$\% \text{ Rendemen} = \frac{108,89 \text{ gram}}{2200 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Rendemen} = 4,9495\%$$

Lampiran 5. Perhitungan Pembuatan EEUBL

Pembuatan Larutan NaCMC 1%

1 gram NaCMC dilarutkan dalam aquadest sebanyak 100 ml aduk ad homogen.

Perhitungan Dosis EEUBL:

a. Dosis 500 mg/kgBB

Faktor konversi tikus ke mencit = 0,14

Berat badan mencit = 20 g

Larutan stok dosis = 5 ml

Dosis tikus ke mencit = 500 mg/kgBB x 0,14

= 70 mg/kgBB

= 1,4 mg/20g

Pembuatan larutan dosis ekstrak $\frac{M_1}{V_1} = \frac{M_2}{V_2}$

$$\frac{1,4 \text{ mg}}{0,5 \text{ ml}} = \frac{M_2}{5 \text{ ml}}$$

$$M_2 = 14 \text{ mg}$$

Jadi 14 mg ekstrak etanolik umbi bawang lanang dilarutkan dalam 5 ml NaCMC 1%

b. Dosis 5.000 mg/KgBB

Faktor konversi tikus ke mencit = 0,14

Berat badan mencit = 20 g

Larutan stok dosis = 5 ml

Dosis tikus ke mencit = 5.000 mg/kgBB x 0,14

= 700 mg/kgBB

= 14 mg/20g

Pembuatan larutan dosis ekstrak $\frac{M_1}{V_1} = \frac{M_2}{V_2}$

$$\frac{14 \text{ mg}}{0,5 \text{ ml}} = \frac{M_2}{5 \text{ ml}}$$

$$M_2 = 140 \text{ mg}$$

Jadi 140 mg ekstrak etanolik umbi bawang lanang dilarutkan dalam 5 ml NaCMC 1%

c. Dosis 50.000 mg/kgBB

Faktor konversi tikus ke mencit = 0,14

Berat badan mencit = 20 g

Larutan stok dosis = 5 ml

Dosis tikus ke mencit = 50.000 mg/kgBB x 0,14

= 7000 mg/kgBB

= 140 mg/20g

Pembuatan larutan dosis ekstrak $\frac{M_1}{V_1} = \frac{M_2}{V_2}$

$$\frac{140 \text{ mg}}{0,5 \text{ ml}} = \frac{M_2}{5 \text{ ml}}$$

$M_2 = 1400 \text{ mg}$

Jadi 1400 mg ekstrak etanolik umbi bawang lanang dilarutkan dalam 5 ml NaCMC 1%

Perhitungan dosis saat penyondean

Normal

1. BB mencit 27 gram

$$\text{Penyondean } \frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,675 \text{ ml}$$

2. BB mencit 28 gram

$$\text{Penyondean } \frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,7 \text{ ml}$$

3. BB mencit 29 gram

$$\text{Penyondean } \frac{29 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,725 \text{ ml}$$

Dosis 500 mg/kgBB

1. BB mencit 27 gram

$$\text{Penyondean } \frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,675 \text{ ml}$$

2. BB mencit 28 gram

$$\text{Penyondean } \frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,7 \text{ ml}$$

3. BB mencit 29 gram

$$\text{Penyondean } \frac{29 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,725 \text{ ml}$$

Dosis 5.000 mg/KgBB

1. BB mencit 27 gram

$$\text{Penyondean } \frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,675 \text{ ml}$$

2. BB mencit 28 gram

$$\text{Penyondean } \frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,7 \text{ ml}$$

3. BB mencit 29 gram

$$\text{Penyondean } \frac{29 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,725 \text{ ml}$$

Dosis 50.000 mg/KgBB

1. BB mencit 27 gram

$$\text{Penyondean } \frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,675 \text{ ml}$$

2. BB mencit 28 gram

$$\text{Penyondean } \frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,7 \text{ ml}$$

3. BB mencit 29 gram

$$\text{Penyondean } \frac{29 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,725 \text{ ml}$$

Lampiran 6. Dosis EEUBL**Dosis (ml) yang disonde ke mencit kelompok normal**

Dosis	Mencit					
	1	2	3	4	5	6
Na CMC	0.7ml	0.725ml	0.675ml	0.7ml	0.675ml	0.725ml

Dosis (ml) yang disonde ke mencit kelompok I (Dosis 500 mg/kgBB)

Dosis	Mencit					
	1	2	3	4	5	6
Ekstrak	0.7ml	0.725ml	0.7ml	0.7ml	0.675 ml	0.725ml

Dosis (ml) yang disonde ke mencit kelompok II (Dosis 5000 mg/kgBB)

Dosis	Mencit					
	1	2	3	4	5	6
Ekstrak	0.725ml	0.725ml	0.675ml	0.7ml	0.675ml	0.725ml

Dosis (ml) yang disonde ke mencit kelompok III (Dosis 50000 mg/kgBB)

Dosis	Mencit					
	1	2	3	4	5	6
Ekstrak	0.675ml	0.7ml	0.7ml	0.725ml	0.725ml	0.7ml

Lampiran 7. Hasil Penimbangan Berat Badan Mencit (gram) Selama 14 hari

		Berat Badan (g) Hari ke-														
Kel.		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Normal	1	28	29	29	31	31	33	34	33	34	35	36	36	37	38	39
	2	29	28	29	30	30	32	33	34	35	36	37	37	38	39	39
	3	27	28	30	31	30	32	33	32	34	35	36	36	35	36	38
	4	28	29	29	30	30	32	32	33	34	36	35	36	37	38	39
	5	27	26	27	28	29	30	30	31	32	34	34	35	36	37	38
	6	29	30	31	33	33	35	36	34	35	36	36	37	38	38	39
		28,00	28,33	29,17	30,67	30,33	32,33	33,00	32,83	34,00	35,33	35,67	36,17	36,83	37,67	38,67
Dosis (500 mg/kg BB)	1	28	27	28	28	30	32	33	33	34	34	36	36	38	37	37
	2	29	28	28	29	30	31	30	32	32	33	34	34	35	37	37
	3	28	29	29	31	30	31	33	33	34	36	37	37	38	38	39
	4	28	28	29	28	30	30	31	31	32	33	34	35	36	36	38
	5	27	27	28	29	30	32	33	32	33	35	35	36	37	37	38
	6	29	29	30	31	30	31	32	33	33	34	34	35	35	37	38
		28,17	28,00	28,67	29,33	30,00	31,17	32,00	32,33	33,00	34,17	35,00	35,50	36,50	37,00	37,87
Dosis (5000 mg/kg BB)	1	29	28	29	30	31	32	32	33	33	34	35	37	37	38	38
	2	29	29	30	30	29	31	31	31	32	34	34	36	38	39	39
	3	27	28	28	29	29	30	30	30	33	35	34	36	37	37	37
	4	28	29	29	28	29	31	31	31	34	36	36	36	37	38	38
	5	27	28	28	29	30	32	32	33	33	35	35	37	38	37	37
	6	29	29	30	29	30	31	33	33	34	34	35	37	38	38	39
		28,17	28,50	29,00	29,17	29,67	31,17	31,50	31,83	33,17	34,67	34,83	36,50	37,50	37,83	38,00
Dosis (50.000 mg/kg BB)	1	27	29	29	30	31	33	33	32	34	35	35	37	38	39	39
	2	28	29	29	30	31	32	32	33	35	36	35	36	38	37	38
	3	28	27	29	29	30	32	33	33	34	34	35	35	36	37	37
	4	29	30	30	29	30	31	33	33	34	35	35	37	38	39	39
	5	29	30	30	30	30	31	32	34	36	36	37	37	39	38	39
	6	28	30	29	30	31	32	32	33	35	35	37	38	38	38	39
		28,17	29,17	29,33	29,67	30,50	31,83	32,50	33,00	34,67	35,17	35,67	36,67	37,83	38,00	38,50

Lampiran 9. Hasil Gambaran Histopatologi Organ Hati



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
LABORATORIUM PATOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA

Jl. Fauna, Karangmalang, Yogyakarta 55281, Tlp. (0274) 9061103, 560862 Fax. 560861

No. : 072/PA/VII/2019

Yogyakarta, 31 Juli 2019

Hal. : Hasil Pembacaan Preparat Histopatologi

Lamp. :-

Ysh. Sdr. Fadzil Latifah, Anggraini Tri Yuniarti, dkk
Di Universitas Islam Sultan Agung
Semarang

Dengan hormat,

Berikut ini kami sampaikan hasil analisis organ hati, jantung dan ginjal tikus dengan pewarnaan haematoksilin dan eosin

Kode	Hati	Ginjal	Jantung
N1	TAP	TAP	TAP
N2	TAP*	TAP	TAP
N3	TAP*	TAP	TAP
N4	MFDMPD/1	TAP	TAP
N5	MFDMPD/2	TAP	TAP
N6	MFDMPD/2	TAP	TAP
N7	TAP*	TAP	TAP
K1	TAP*	TAP	TAP
K2	TAP	TAP	TAP
K3	TAP	TAP	TAP
K4	TAP	TAP	TAP
K5	MFDMPD/1	TAP	TAP
K6	TAP	TAP	TAP
K7	TAP	TAP	TAP
A1	TAP*	TAP	TAP
A2	TAP*	TAP	TAP
A3	MFDMPD/2	TAP	TAP
A4	TAP	TAP	TAP
A5	MFDMPD/1	TAP	TAP
A6	MFDMPD/1	TAP	TAP
A7	TAP	Nefrosis	TAP



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
LABORATORIUM PATOLOGI
 FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
 UNIVERSITAS GADJAH MADA

Jl. Fauna, Karangmalang, Yogyakarta 55281, Tlp. (0274) 9061103, 560862 Fax. 560861

Kode	Hati	Ginjal	Jantung
T1	MFDMPD/2	TAP	TAP
T2	TAP*	TAP	TAP
T3	TAP*	NET	TAP
T4	MFDMPD/1	TAP	TAP
T5	Degenerasi hidropik/3	TAP	TAP
T6	TAP*	TAP	TAP
T7	Degenerasi hidropik/3	TAP	TAP

Keterangan

1. TAP : Tidak ada perubahan patologis spesifik
 2. Nefrosis ditandai kebengkakan sel epitel tubuli dengan vakuola berbatas tidak jelas di sitoplasma sehingga lumen tubuli tampak menyempit
 3. NET : nekrosis epitel tubuli, ditandai adanya kematian sel yang disertai infiltrasi limfosit di sekitar are nekrosis
 4. Degenerasi hidropik : ditandai kebengkakan sel dengan vakuola berbatas tidak jelas di sitoplasma
 5. MFDMPD : Multifokal degenerasi melemak di sekitar pembuluh darah
- *. Terlihat akumulasi glikogen yang diduga akibat tikus tidak dipuasa makan sebelum dieuthanasi
- Demikian hasil ini dapat kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Departemen Patologi


 Drh. Sitarina Widyarini, MP., Ph.D.
 NIP. 196609161992032001

Lampiran 10. Hasil Analisis SPSS Berat Badan

Explore

		Notes	
Output Created			14-Aug-2019 20:52:40
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.	
Syntax		EXAMINE VARIABLES=Hasil BY Kelompok /PLOT BOXPLOT HISTOGRAM NPLOT SPREADLEVEL /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.	
Resources	Processor Time		00:00:04.797
	Elapsed Time		00:00:04.853

Case Processing Summary

Kelompok		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Normal	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%
	Dosis 500mg/KgBB	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%
	Dosis 5000 mg/KgBB	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%
	Dosis 50.000 mg/KgBB	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

Descriptives

Kelompok		Statistic	Std. Error		
Hasil	Normal	Mean	33.2667	.88823	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		31.3616
			Upper Bound		35.1717
		5% Trimmed Mean	33.2591		
		Median	33.0000		
		Variance	11.834		
		Std. Deviation	3.44010		
		Minimum	28.00		
		Maximum	38.67		
		Range	10.67		
		Interquartile Range	5.84		
		Skewness	-.087		.580
		Kurtosis	-1.197		1.121
		Dosis 500 mg/KgBB			Mean
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			30.7361	
	Upper Bound			34.4199	
5% Trimmed Mean	32.5406				
Median	32.3300				
Variance	11.062				
Std. Deviation	3.32599				
Minimum	28.00				
Maximum	37.83				
Range	9.83				
Interquartile Range	6.17				
Skewness	.088			.580	
Kurtosis	-1.342			1.121	
Dosis 5000 mg/KgBB				Mean	32.7673
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30.7900	
			Upper Bound	34.7447	
		5% Trimmed Mean	32.7320		
		Median	31.8300		
		Variance	12.749		

	Std. Deviation		3.57060	
	Minimum		28.17	
	Maximum		38.00	
	Range		9.83	
	Interquartile Range		7.33	
	Skewness		.245	.580
	Kurtosis		-1.482	1.121
Dosis 50.0000 mg/KgBB	Mean		33.3787	.91274
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	31.4210	
		Upper Bound	35.3363	
	5% Trimmed Mean		33.3835	
	Median		33.0000	
	Variance		12.496	
	Std. Deviation		3.53501	
	Minimum		28.17	
	Maximum		38.50	
	Range		10.33	
	Interquartile Range		7.00	
	Skewness		.028	.580
	Kurtosis		-1.463	1.121

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Normal	.126	15	.200*	.956	15	.616
	Dosis 500 mg/KgBB	.114	15	.200*	.942	15	.408
	Dosis 5000 mg/KgBB	.140	15	.200*	.907	15	.122
	Dosis 50.000 mg/KgBB	.126	15	.200*	.931	15	.282

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.109	3	56	.954
	Based on Median	.073	3	56	.974
	Based on Median and with adjusted df	.073	3	55.027	.974
	Based on trimmed mean	.110	3	56	.954

Notes

Output Created		14-Aug-2019 21:04:04
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY Hasil BY Kelompok /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS /POSTHOC=LSD ALPHA(0.05).
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.084

Descriptives

Hasil								
					95% Confidence Interval for Mean			
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Min	Max
Normal	15	33.2667	3.44010	.88823	31.3616	35.1717	28.00	38.67
Dosis 500 mg/KgBB	15	32.5780	3.32599	.85877	30.7361	34.4199	28.00	37.83
Dosis 5000 mg/KgBB	15	32.7673	3.57060	.92192	30.7900	34.7447	28.17	38.00
Dosis 50.000 mg/KgBB	15	33.3787	3.53501	.91274	31.4210	35.3363	28.17	38.50
Total	60	32.9977	3.39663	.43850	32.1202	33.8751	28.00	38.67

Test of Homogeneity of Variances

Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.109	3	56	.954

ANOVA

Hasil					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6.700	3	2.233	.186	.906
Within Groups	673.987	56	12.035		
Total	680.688	59			

Lampiran 11. SPSS Relatif Bobot Organ Hati

Oneway

Notes		
Output Created		14-Aug-2019 21:29:12
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	24
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY Hasil BY Kelompok /STATISTICS DESCRIPTIVES /PLOT MEANS /MISSING ANALYSIS /POSTHOC=LSD ALPHA(0.05).
Resources	Processor Time	00:00:00.640
	Elapsed Time	00:00:00.371

Descriptives

Hasil	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Normal	6	6.9783	.53585	.21876	6.4160	7.5407	6.06	7.62
Dosis 500 mg/KgBB	6	6.2267	.81188	.33145	5.3747	7.0787	5.36	7.56
Dosis 5000 mg/KgBB	6	6.2100	.57390	.23429	5.6077	6.8123	5.55	6.88
Dosis 50.000 mg/KgBB	6	6.3650	.72279	.29508	5.6065	7.1235	5.67	7.38
Total	24	6.4450	.70257	.14341	6.1483	6.7417	5.36	7.62

ANOVA

Hasil	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.362	3	.787	1.752	.189
Within Groups	8.990	20	.450		
Total	11.353	23			

Notes

Output Created		14-Aug-2019 21:26:51
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	24
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=Hasil BY Kelompok /PLOT BOXPLOT HISTOGRAM NPLOT SPREADLEVEL /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:04.781
	Elapsed Time	00:00:04.751

Kelompok

Case Processing Summary

Kelompok		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Normal	6	100.0%	0	.0%	6	100.0%
	Dosis 500 mg/KgBB	6	100.0%	0	.0%	6	100.0%
	Dosis 5000 mg/KgBB	6	100.0%	0	.0%	6	100.0%
	Dosis 50.000 mg/KgBB	6	100.0%	0	.0%	6	100.0%

Descriptives

Kelompok			Statistic	Std. Error	
Hasil	Normal	Mean	6.9783	.21876	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6.4160	
			Upper Bound	7.5407	
		5% Trimmed Mean	6.9937		
		Median	7.0150		
		Variance	.287		
		Std. Deviation	.53585		
		Minimum	6.06		
		Maximum	7.62		
		Range	1.56		
		Interquartile Range	.81		
		Skewness	-.897	.845	
		Kurtosis	1.417	1.741	
		Dosis 500 mg/KgBB		Mean	6.2267
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			5.3747	
	Upper Bound			7.0787	
5% Trimmed Mean	6.2007				
Median	6.1000				
Variance	.659				
Std. Deviation	.81188				
Minimum	5.36				
Maximum	7.56				
Range	2.20				
Interquartile Range	1.24				
Skewness	.823			.845	
Kurtosis	.055			1.741	
Dosis 5000 mg/KgBB				Mean	6.2100
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5.6077	
			Upper Bound	6.8123	
		5% Trimmed Mean	6.2094		
		Median	6.2800		
		Variance	.329		
		Std. Deviation	.57390		

	Minimum		5.55	
	Maximum		6.88	
	Range		1.33	
	Interquartile Range		1.09	
	Skewness		-.084	.845
	Kurtosis		-2.558	1.741
Dosis 50.000 mg/KgBB	Mean		6.3650	.29508
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5.6065	
		Upper Bound	7.1235	
	5% Trimmed Mean		6.3472	
	Median		6.1450	
	Variance		.522	
	Std. Deviation		.72279	
	Minimum		5.67	
	Maximum		7.38	
	Range		1.71	
	Interquartile Range		1.42	
	Skewness		.616	.845
	Kurtosis		-1.767	1.741

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Normal	.203	6	.200*	.942	6	.675
	Dosis 500 mg/KgBB	.234	6	.200*	.918	6	.495
	Dosis5000 mg/KgBB	.263	6	.200*	.873	6	.236
	Dosis 50.000 mg/KgBB	.235	6	.200*	.878	6	.259

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.841	3	20	.487
	Based on Median	.728	3	20	.547
	Based on Median and with adjusted df	.728	3	16.583	.549
	Based on trimmed mean	.861	3	20	.478

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian**Gambar 1. Proses Pengupasan****Gambar 2. Penimbangan UBL****Gambar 3. Proses Pencucian****Gambar 4. Pemplenderan Umbi****Gambar 5. Maserasi****Gambar 6. Proses Penyaringan**



Gambar 7. Proses Penguapan Pelarut



Gambar 8. Ekstrak Kental



Gambar 9. Larutan NaCMC



Gambar 10. Ekstrak 14 mg



Gambar 11. Ekstrak 140 mg



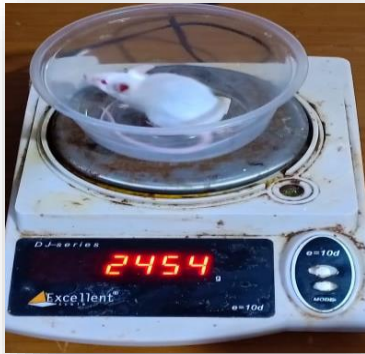
Gambar 12. Ekstrak 1400 mg



Gambar 13. Larutan Stok Dosis



Gambar 14. Proses Penyondean



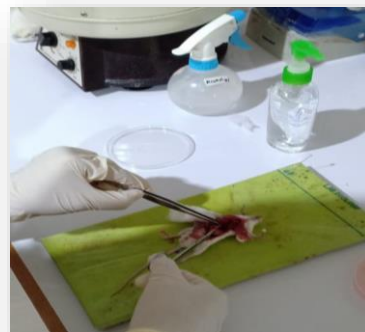
Gambar 15. Penimbangan BB Mencit



Gambar 16. Pengamatan Gejala



Gambar 17. Dislokasi Leher



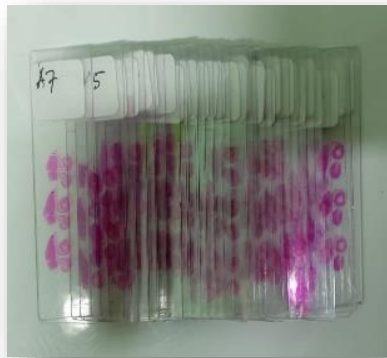
Gambar 18. Pembedahan Mencit



Gambar 19. Organ Hati Mencit



Gambar 20. Penimbangan Organ Hati



Gambar 21. Preparat Organ Hati Mencit